

Meriah, Merti Dusun Pringgading Guwosari



KR-Istimewa

Peserta karnaval meriahkan Merti Dusun Pringgading Guwosari Pajangan Bantul.

BANTUL (KR) - Berbagai kegiatan dalam rangka memeriahkan Merti Dusun di Pringgading Guwosari, Pajangan Bantul, berlangsung semarak. Kegiatan Merti Dusun bertema 'Pringgading Gumelar' tersebut berlangsung selama empat hari, dimulai Kamis (4/8) berakhir Minggu (6/8).

Wakil Ketua panitia penyelenggara, Yadi MC, mengatakan kegiatan itu sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa itu, dan diikuti peserta dari RT 01 hingga RT 10.

Merti Dusun yang diadakan Pokglat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (Poglat LPMKal) Pringgading Guwosari Pajangan Bantul tersebut, pada pelaksanaan hari terakhir Minggu (6/8), digelar dua acara sekaligus yang mampu menyita perhatian masyarakat sekitar Dusun Pringgading yaitu Karnaval Budaya yang berupa

arak-arak gunung dan pentas Ketoprak humor yang diadakan pada malam hari.

Menurutnya, kegiatan pada hari sebelumnya yang tidak kalah pentingnya juga telah terlaksana dengan lancar tanpa kendala yaitu Kamis (3/8), doa lintas agama, Pringgading bersholawat dan pengajian nasionalis.

Dilanjutkan pada hari kedua Jumat (4/8), diadakan nyekar Leluhur (ziarah makam), ke makam Darurokrah, makam Gandekan dan makam Mengger dan malam harinya diadakan pula pergelaran wayang kulit separo wengi. Acara Sabtu (5/8) pagi, dilaksanakan senam bersama dan pentas Babon Angguk. Dilanjutkan pada malam harinya diadakan pentas seni yang menghadirkan sejumlah seniman yang mampu menghibur dan menyedot perhatian masyarakat sekitar. (Rar)-d

SMP Muh Pleret Gencarkan Peduli Sampah

BANTUL (KR) - Program pemilihan sampah digulirkan SMP Muhammadiyah Pleret. Kebijakan tersebut sebagai upaya menanamkan kesadaran siswa untuk bijak dalam mengelola sampah. Program tersebut juga disupport penuh keluarga besar SMP Muhammadiyah Pleret, dan pihak lingkungan sekolah dan pihak pengelola kantin. "Sesuai dengan instruksi Bupati, bahwa semua komponen terdiri seluruh komponen warga sekolah, baik itu karyawan, siswa, pihak kantin sekolah, tenaga kebersihan dan pihak swasta dalam yang

mengambil sampah dari sekolah sepatok untuk bijak memperlakukan pemilahan sampah," ungkap Kepala SMP Muhammadiyah Pleret, Isnata Ratna Rahmawati MPd, didampingi Wakil Kepala SMP Muhammadiyah Pleret, Basori Fadlan, Senin (7/8).

Dijelaskan, setelah sosialisasi dan edukasi program pilah sampah, maka tahap selanjutnya dibentuk Satgas. "Aksi puncaknya adalah penandatanganan komitmen tentang penanganan dan pemilihan sampah akan kita jadikan pilot project termasuk bagian dari kurikulum pendidikan sekolah," ujar

nya.

Dengan gerakan tersebut, diharapkan bisa memberikan kesadaran kepada seluruh warga sekolah agar kedepannya bisa memilah sampah. Sehingga sampah keluar dari sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik.

Sedang terkait dengan cerdas dan berwawasan lingkungan tersebut memang bagian dari sekolah. "Kami sudah memberikan edukasi kepada siswa dengan menghadirkan beberapa narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup ditopang dengan agenda Jumat bersih," jelasnya. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMP Muhammadiyah Pleret berkomitmen memilah sampah.

TNI MANUNGGAL AIR BERSIH 2023

Dlingo dan Piyungan Jadi Sasaran

BANTUL (KR) - Program TNI Manunggal Air Bersih 2023 secara serentak diresmikan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr H Dudung Abdurachman SE MM. Untuk di wilayah Bantul ada tiga titik yang dibangun, yakni satu titik di Piyungan dan dua titik di Dlingo masing-masing di Sendangsari dan Jatimulyo.

Peresmian TNI AD Manunggal Air Bersih di Dlingo tepatnya di Sendangsari baru-baru ini dihadiri Dandim 0729/Bantul, Letkol Inf Arif Hermand SIP, Panewu Anom Dlingo, Kapolsek Dlingo, Lurah dan warga masyarakat Sendangsari.

Dandim mengungkapkan, TNI akan selalu hadir di masyarakat untuk membantu kesulitan yang dirasakan oleh warga. "Salah satunya kegiatan di Sendangsari ini diharapkan dapat membantu warga dalam penyediaan air bersih. Hal tersebut sesuai

dengan apa yang disampaikan KESAD bahwa TNI harus bisa menjadi solusi terhadap kesulitan-kesulitan rakyat di sekelilingnya," paparnya.

Dalam kesempatan tersebut Lurah Terong Sugiyono SE, menyampaikan terimakasih atas program TNI Manunggal Air Bersih dimana program ini sangat dinantikan masyarakat.

Menurut Sugiyono, sampai saat ini di Kalurahan Sendangsari belum semuanya bisa menikmati sumber air yang dibangun. Karena itu diharapkan ke depan semua bisa memanfaatkan adanya Program TNI Manunggal Air Bersih ini.

"Pengadaan sumber air bersih di wilayah Dlingo, sangat berharga, karena sebagian wilayah Dlingo merupakan wilayah rawan kekeringan. Terutama ketika musim kemarau panjang," pungkash Sugiyono. (Jdm)-d



KR-Judiman

Peresmian Program TNI Manunggal Air Bersih 2023 di Dlingo.

SYUKURAN HARI JADI BANTUL DAN HUT KEMERDEKAAN RI 10.000 Penari Bakal Tampilkan Tari Montro

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul sejak dahulu dikenal sebagai gudangnya seniman. Kabupaten ini punya lembaga pendidikan seni paling lengkap di Indonesia dari tingkat sekolah menengah, akademi, dan banyak sanggar seni atau galeri di desa-desa. Bahkan Makam Seniman pun ada dan hal ini tidak dipunyai negara manapun.

Hal tersebut disampaikan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, Senin (7/8), usai rapat rencana pentas tari kolosal Montro yang akan digelar di Pantai Parangkumumo Parangtritis dengan jumlah penari 10.000 siswa dari SMA, SMK, MA dan diharapkan bisa memecahkan MURI. Bupati mengungkapkan

gelaran tari Montro di Parangkumumo digelar 26 Agustus 2023, dalam rangka syukuran Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul dan syukuran Hari Kemerdekaan RI. Gelaran ini banyak didukung oleh stakeholder seni dan kalangan swasta yang memiliki konsen untuk memajukan Pariwisata di Bantul.

"Kita akan meluncurkan satu atraksi yang berskala besar atau kolosal berupa tari khas Bantul yang tidak ada di daerah lain. Montro yang sudah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda Kabupaten Bantul. Dalam gelaran di Parangkumumo nanti akan melibatkan 10.000 siswa," ungkapnya. Gelaran tari kolosal

Montro, selain menyambut Hari Kemerdekaan RI dan Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul, juga untuk penguatan Bantul sebagai Kota Kreatif Kerajinan dan Kerajinan Rakyat.

"Harapannya, Bantul akan menjadi terkenal, tidak hanya di kancah nasional tetapi juga di kancah internasional. Dengan menggelar tari kolosal di objek wisata Pantai Parangtritis, juga menunjukkan Bantul mempunyai objek wisata pantai yang luas, yang dipergunakan atraksi besar," tuturnya. (Jdm)-d

RANGKAIAN DIES NATALIS KE-57 STIKIP CATUR SAKTI Bimtek Karya Tulis Dongkrak Profesionalitas Guru

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti Yogyakarta Bantul bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul menyelenggarakan bimbingan teknik karya tulis ilmiah bagi guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah.

Kegiatan Bimtek dilaksanakan secara offline selama dua hari, Sabtu-Minggu (5-6/8) pukul 8.00 sampai pukul 15.00 di Gedung Pertemuan Kabupaten Bantul, dengan peserta guru SD dan SMP se-Kabupaten Bantul. Bimtek dibuka oleh ketua STIKIP Catur Sakti, Dr Eli Suherli Spd M MPd.



KR-Judiman

Kegiatan bimbingan karya tulis ilmiah STIKIP Catur Sakti.

Dr Eli Suherli menuturkan, kegiatan Bimtek tersebut merupakan rangkaian kegiatan Dies natalis ke-57 STIKIP Catur Sakti Yogyakarta Bantul. Bimtek tersebut juga sebagai upaya membantu meningkatkan profesionalitas guru.

"Guru profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek, tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan karya tulis ilmiah sudah menjadi sebuah keharusan," ungkapnya.

Menurut Dr Eli, tidak sedikit guru yang masih belum mampu menulis karya tulis ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal. Hingga saat ini terdapat 390.000 guru berpangkat VI/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat, karena adanya persyaratan dari Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 bahwa setiap pendidik harus memiliki artikel atau jurnal ilmiah yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai bahan pengajuan kenaikan jabatan fungsional.

Dengan adanya persyaratan dari Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 maka STIKIP Catur sakti Bekerja Sama dengan Dispora Bantul menyelenggarakan kegiatan Bimtek tersebut. (Jdm)-d

DPRD BANTUL HADIRKAN 'KOPI JARI MAS' Agus Sulistiyana : Bantul Creative Expo 2023 Jauh Lebih Baik

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih resmi menutup penyelenggaraan Bantul Creative Expo 2023, Minggu (6/8). Sejak digelar mulai tanggal 27 Juli 2023 hingga 6 Agustus 2023 di Pasar Seni Gabusan Jalan Parangtritis Bantul, omzet dari semua stand mencapai Rp 2,46 miliar. Direncanakan kedepan ajang tersebut bakal diadakan dalam skala lebih besar dengan cakupan peserta secara nasional.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM mengatakan, Bantul Creative Expo tahun 2023 jauh lebih baik dari semua aspek. Baik dari sisi peserta yang sangat inovatif, serta dari aspek tata ruang lebih terstruktur. Sehingga pengunjung yang hampir menyentuh angka 200.000 orang tersebut bisa leluasa menikmati berbagai produk dalam event tahunan itu. "Dari sisi pengelola tampilan saat ini berbeda, jauh lebih baik dari tahun kemarin. Seperti Kapanewon Pajangan kemarin juara karena memang membuat stan yang sangat bagus dari bahan bekas," ujar Agus Sulistiyana.

Selain itu, bila dilihat dari jumlah kunjungan tahun ini dikisaran 190.000 orang selama 11 hari penyelenggaraan Bantul Creative Expo. "Selama 11 hari digelarnya acara, dari sisi omzet para pedagang Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) menyentuh angka Rp 2,46 miliar," ujarnya. Dijelaskan selama penyelenggaraan, tentu ada beberapa hal evaluasi diantaranya terkait jumlah peserta ke depan bisa lebih banyak lagi. Tidak sebatas UKM binaan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Bantul. Tetapi mencakup peserta dari berbagai kalangan pelaku usaha baik produk kerajinan dan



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih menyerahkan hadiah kepada Agus Sulistiyana

juga makanan.

"Tentu evaluasinya dalam penyelenggaraan kali ini cukup banyak, kedepannya kami berharap jumlah UKM /IKM bisa lebih banyak dalam partisipasinya di Bantul Creative Expo.

Kalau memungkinkan dan Pasar Seni Gabusan sudah representatif dari aspek bangunan-bangunannya. Bantul Creative Expo bisa dijadikan ajang pameran nasional dengan jumlah peserta lebih banyak," ujarnya. Gagasan tersebut cukup relevan mengingat, Kabupaten Bantul sebagai Kota Jejaring Dunia pusatnya craft di Indonesia. Sehingga ketika kabupaten/kota terlibat dalam mengisi stand sudah tentu secara tidak langsung membangun ekosistem dunia usaha lebih positif.

Bantul Creative Expo 2023, juga dihadiri wisatawan mancanegara secara langsung. Mereka tidak sekedar menyaksikan produk unggulan yang

ditawarkan. Tetapi langsung terjadi transaksi di tempat mencapai Rp 52 juta. "Belum besar memang transaksinya, tetapi hal tersebut sebuah kemajuan sangat berarti penyelenggaraan tahun 2023 ini," ujarnya.

Sementara Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantul, Praptanugraha, S.Sos, MH mengatakan, distand DPRD Bantul geris besarnya menampilkan pencapaian pengabdian DPRD Bantul setelah 4 tahun sejak pelantikan. Termasuk pencapaian kerja yang sudah dibahas, terkait dengan pengawasan berkaitan dengan monitoring dewan, penguasaan dewan terhadap pasangan ketugasan dewan di Bantul. "Termasuk difungsi penganggaran didalam bentuk dokumen maupun dalam bentuk visual-visual foto yang kita tampilkan dalam Bantul Creative Expo ini," ujarnya.

Praptanugraha menjelaskan, selama penyelenggaraan, pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan anggota DPRD Kabupaten Bantul menyampaikan aspirasi terkait dengan permasalahan di tengah masyarakat. Bahkan pengunjung juga dikenalkan dengan aplikasi Jaring Aspoirasi Masyarakat (Kopi Jari Mas) DPRD Kabupaten Bantul.

"Diaplikasi Kopi Jari Mas kita menyebarluaskan aplikasi ini. Sehingga masyarakat tidak harus datang ke dewan ketika menyampaikan aspirasi. Cukup dengan mengunggah di aplikasi langsung bisa menyampaikan aplikasi Perda, maupun aspirasi jalan-jalan yang mungkin perlu perbaikan atau ada persoalan lain di kampung," ujarnya. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantul, Praptanugraha, S.Sos, MH memberikan sambutan dalam undian di stand DPRD Bantul.